BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan yang signifikan dalam lingkungan bisnis, seperti globalisasi, deregulasi, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, serta fragmentasi pasar telah menciptakan persaingan yang sangat ketat. Kondisi demikian menuntut perusahaan untuk selalu mengembangkan strategi agar dapat bertahan. Respon perusahaan-perusahaan terhadap meningkatnya persaingan ini sangat beragam. Ada yang memilih untuk memfokuskan pada *resources* untuk segmen tertentu yang lebih kecil, ada yang tetap bertahan dengan apa yang telah dilakukannya selama ini dan ada pula yang menggabungkan diri menjadi perusahaan yang besar dalam dunia perindustrian.

Dalam APB *(Accounting Principle Boards)* Opinion No. 16 disebutkan bahwa, penggabungan usaha terjadi jika satu badan usaha dengan satu atau lebih badan usaha yang lain melakukan usaha secara bersama-sama dalam satu kesatuan akuntansi.

Sedangkan pengertian penggabungan usaha menurut PSAK No. 22 (IAI, 2009) adalah penyatuan dua atau lebih perusahaan yang terpisah menjadi satu entitas ekonomi karena satu perusahaan menyatu dengan *(uniting with)* perusahaan lain atau memperoleh kendali *(control)* atas aset dan operasi perusahaan lain.

Strategi merger dan akuisisi merupakan salah satu alternatif untuk perluasan usaha tersebut. Dalam akuntansi dikenal tiga macam bentuk penggabungan usaha, yaitu : konsolidasi, merger dan akuisisi. Dengan bergabung, dua perusahaan atau lebih menjadi lebih mungkin untuk saling menunjang kegiatan usaha, sehingga keuntungan yang akan diperoleh juga lebih besar dibandingkan jika perusahaan tersebut melakukan usaha sendiri-sendiri.

Penelitian Etty Gurendrawati dan Bambang Sudibyo (1999) tentang pengaruh pemilihan metode akuntansi untuk merger dan akuisisi terhadap volume perdagangan saham perusahaan publik di Indonesia didapat kesimpulan bahwa : (1). Tidak ada perbedaan yang signifikan pada volume perdagangan saham antara periode sebelum dan sesudah tanggal merger dan akuisisi, (2). Volume perdagangan saham pada periode di sekitar merger dan akuisisi tidak berbeda signifikan dengan volume perdagangan saham di luar tanggal merger dan akuisisi, (3). Reaksi pasar terhadap pemakaian metode akuntansi untuk merger dan akuisisi berbeda signifikan antara perusahaan yang menggunakan metode *purchase* dengan perusahaan yang menggunakan metode *pooling of interest*.

Dengan memperhatikan penelitian Etty Gurendrawati dan Bambang Sudibyo (1999), maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian serupa. Meskipun demikian terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Etty Gurendrawati. Perbedaan ini terletak pada obyek penelitian dan periode penelitian. Obyek penelitian dalam penelitian Etty Gurendrawati

adalah perusahaan publik yang terdaftar di BEJ, sedangkan dalam penelitian ini obyek penelitiannya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Periode penelitian Etty Gurendrawati adalah 1990-1996, sedangkan penelitian ini periode pengamatannya dimulai dari tahun 2000-2007.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul **"PENGARUH MERGER DAN AKUISISI TERHADAP RETURN SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)"**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang pernah penulis kemukakan sebelumnya bahwa perubahan-perubahan yang terjadi setelah perusahaan melakukan aktifitas merger dan akuisisi antara lain dapat dilihat dari kinerja keuangan dan penampilan finansial yang berubah. Penulis dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah aktifitas merger dan akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, khususnya dilihat dari return saham dan volume perdagangan sahamnya.

Oleh karena itu, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan return saham pada perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi?
2. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham pada perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melebar, maka penulis memberikan batasan sebagai berikut:

Penelitian ini dilakukan untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2000-2007, melakukan merger dan akuisisi. Sehubungan pada akuisisi, perusahaan yang diakuisisi masih tetap aktif, maka peneliti hanya meneliti perusahaan pengakuisisi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka dapat dinyatakan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis reaksi pasar berupa perubahan return saham pada perusahaan-perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi.

2. Untuk menganalisis reaksi pasar berupa perubahan volume perdagangan saham pada perusahaan-perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang diharapkan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, dan bagi perusahaan. Adapun manfaatnya adalah:

1. Manfaat bagi perusahaan

   Sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan oleh perusahaan dalam memilih merger dan akuisisi perusahaannya, sehingga investor tertarik dan return saham serta volume perdagangan saham meningkat.

2. Manfaat bagi penulis
   a. Diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis tentang merger dan akuisisi serta permasalahan-permasalahan yang ada didalamnya.
   b. Mendukung penelitian-penelitian sebelumnya, meskipun dalam lingkup yang kecil.

F. Sistematika Penulisan

Agar dalam penulisan penelitian ini menjadi lebih terarah dan sistematis, maka disusunlah sebuah sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diterangkan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi pengertian penggabungan usaha, bentuk-bentuk penggabungan usaha, alasan penggabungan usaha, pengertian pasar modal, tujuan pasar modal, manfaat pasar modal, pasar modal Indonesia, return saham, volume perdagangan saham, kerangka pemikiran, tinjauan penelitian sebelumnya, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi objek penelitian, jenis penelitian, data dan sumber data, populasi dan teknik pengambilan sampel, definisi dan operasional variabel, teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi data, dan analisis data dan pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini dijelaskan kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya.